PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PEMUKUL NAGA (PEMANFAATAN KULIT BUAH NAGA) DAN
PERASAN JERUK NIPIS SEBAGAI ALAT ALAMI PENDETEKSI
ADANYA BORAKS DALAM PENTOL

Diusulkan oleh:

Noviyanti Kartika Sari Ketua; 1821B0004; Tahun angkatan 2018

Lukman Ali Widyantara Anggota 1; 1621B0023; Tahun Angkatan 2016

Afelina Krissinta Rahayu Putri Anggota 2; 1821B0006; Tahun angkatan 2018

Sisiliya Flanforistina Anggota 3; 1821B0026; Tahun angkatan 2018

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SURYA MITRA HUSADA KEDIRI

2018

PENGESAHAN USULAN PKM PENELITIAN EKSAKTA

- 1. Judul Kegiatan** : PEMUKUL NAGA (PEMANFAATAN KULIT BUAH NAGA) DAN PERASAN JERUK NIPIS SEBAGAI ALAT ALAMI PENDETEKSI ADANYA BORAKS DALAM PENTOL
- 2. Bidang Kegiatan** : PKMPE - Kesehatan
- 3. Ketua Pelaksana Kegiatan**
- a. Nama Lengkap : NOVIYANTI KARTIKA SARI
 - b. NIM : 1821B0004
 - c. Program Studi : S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
 - d. Perguruan Tinggi : STIKES Surya Mitra Husada
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : JL. URIP SUMOHARJO NO 220, JETIS NGRONGGO, KOTA KEDIRI, JAWA TIMUR, telp. , hp. 085735901904
 - f. Alamat email : noviyantikartika6@gmail.com
- 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis** : 2 orang
- 5. Dosen Pendamping**
- a. Nama Lengkap dan Gelar : EMA MAYASARI S.KM, M.Kes
 - b. NIDN : 0707058701
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Balowerti Gang 2 No.68 B KediriJawa Timur, telp. (0354)695130, hp. 082131025744
- 6. Biaya Kegiatan Total**
- a. Dikti : Rp 12,431,000
 - b. Sumber lain (sebutkan...) : Rp 0; Sumber lain:
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan** : 5 bulan.

Kediri, 7 - 1 - 2019

<p>Menyetujui</p> <p>Ketua Jurusan SKM</p> <p>(Dr. Nia Sari, S.S., M.Kes)</p> <p>NIK. 0720118001</p> <p>Ketua Sekolah Tinggi</p> <p>(Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM, M.Kes)</p> <p>NIP. 197002161992031007</p>	<p>Ketua Pelaksana Kegiatan</p> <p>(Noviyanti Kartika Sari)</p> <p>NIM. 1821B0004</p> <p>Dosen Pendamping,</p> <p>(Ema Mayasari, SKM., M.Kes)</p> <p>130710095 / 0707058701</p>
--	---

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Lembar Pengesahan.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
RINGKASAN	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
a. Tujuan Umum.....	2
b. Tujuan Khusus.....	2
1.4 Keutamaan (Urgency)	2
1.5 Luaran yang diharapkan	2
1.6 Manfaat penelitian	2
BAB II.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Definisi buah naga.....	3
2.2 Kandungan dan nutrisi buah naga	3
2.3 Definisi jeruk nipis	3
2.4 Kandungan jeruk nipis.....	3
2.5 Pengertian Boraks.....	4
2.6 Kegunaan Boraks.....	4
2.7 Ciri – ciri makanan mengandung boraks	4
BAB III.....	5
METODE PENELITIAN	5
1.1 Metode Penelitian.....	5
1.2 Desain Penelitian	5

1.3	Populasi dan Sampel.....	5
1.4	Besar Sampel.....	5
1.5	Variabel Penelitian	5
1.6	Alat dan Bahan	6
1.7	Tempat dan Pelaksanaan Proses	6
1.8	Uji Statistik.....	6
1.9	Metode Proses Penelitian Kulit Buah Naga	6
BAB IV		7
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN		7
4.1	Rencana Anggaran Biaya	7
4.2	Jadwal Kegiatan.....	7
DAFTAR PUSTAKA		8
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		9
Lampiran 1 Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pendamping		9
Lampiran 1.1. Biodata Ketua.....		9
Lampiran 1.2. Biodata Anggota 1		10
Lampiran 1.3. Biodata Anggota 2.....		11
Lampiran 1.4. Biodata Anggota 3.....		12
Lampiran 1.5. Biodata Dosen Pendamping		13
Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan		15
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas		16
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....		17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Pada Buah Naga.....	3
Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya.....	7
Tabel 3. Jadwal Kegiatan.....	7

RINGKASAN

Dalam pembuatan makanan tidak lepas dari penggunaan bahan tambahan pangan khususnya pada bahan pengawet. Bahan pengawet dibedakan menjadi dua yakni alami dan sintesis. Pengawetan alami meliputi penggunaan garam, pengeringan maupun pembekuan. Sedangkan pengawet sintesis meliputi asam benzoat dan esternya (paraben). Namun dipasaran juga sering ditemukan bahan pengawet berupa boraks.

Makanan pentol banyak digemari oleh semua lapisan masyarakat di berbagai daerah. Tidak dipungkiri dengan banyaknya orang yang menyukai pentol mengakibatkan banyak pedagang pentol yang nakal menggunakan boraks sebagai campuran bahan pembuatan pentol. Agar pentol tersebut lebih tahan lama ketika tidak laku dijual

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi untuk mendeteksi adanya boraks pada pentol. Sasarannya adalah pedagang pentol di Sekolah Dasar Kota Kediri. Sampel diambil dari setiap pedagang satu buah pentol dipotong menjadi tiga bagian untuk diuji dengan ekstrak kulit buah naga, perasan jeruk nipis dan perpaduan antara ekstrak kulit buah naga dengan perasan jeruk nipis dari beberapa sampel dari pedagang yang berbeda. Sampel diidentifikasi menggunakan uji eksperimen dengan membandingkan pentol yang diuji menggunakan perasan jeruk nipis, pentol yang digunakan ekstrak kulit buah naga dan perpaduan antara keduanya untuk membuktikan ada atau tidaknya kandungan boraks pada pentol yang diteliti.

Kata kunci : pentol, boraks, kulit buah naga.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk pemenuhan nutrisi. Dalam pembuatan makanan tidak lepas dari penggunaan bahan tambahan pangan khususnya pada bahan pengawet. Bahan pengawet menjadi semakin penting sejalan dengan kemajuan teknologi produksi Bahan Tambahan Pangan (BTP). Bahan pengawet adalah komponen yang mampu menghambat dan menghilangkan proses fermentasi, pengasaman atau bentuk kerusakan. Fungsi dari pengawet adalah untuk memperpanjang umur simpan bahan makanan. Bahan pengawet dibedakan menjadi dua yakni alami dan sintesis. Pengawetan alami meliputi penggunaan garam, pengeringan maupun pembekuan. Sedangkan pengawet sintesis meliputi asam benzoat dan esternya (paraben). Namun dipasaran juga sering ditemukan bahan pengawet berupa boraks.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 033 Tahun 2012. Jenis bahan tambahan pangan golongan pengawet yang dilarang penggunaannya adalah boraks dan formalin. Jenis makanan yang sering menggunakan boraks adalah bakso dan pentol. Hal ini dikarenakan banyaknya peminat terhadap makanan tersebut. Sehingga penggunaan pengawet sintesis tersebut memiliki tujuan mencegah bakso atau pentol cepat basi (Sondakh, 2014)

Makanan pentol banyak digemari oleh semua lapisan masyarakat di berbagai daerah. Tidak dipungkiri dengan banyaknya orang yang menyukai pentol mengakibatkan banyak pedagang pentol yang nakal menggunakan boraks sebagai campuran bahan pembuatan pentol. Agar pentol tersebut lebih tahan lama ketika tidak laku dijual dengan hal tersebut pedagang nakal akan mendapatkan untung yang lebih banyak tanpa memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh boraks bagi kesehatan pembelinya (Erminawati, 2016)

Berdasarkan pernyataan di atas kami membuat pengaplikasian ekstrak kulit buah naga dan perasan jeruk nipis untuk mendeteksi adanya boraks pada pentol. Kulit buah naga yang dianggap tidak bermanfaat kami olah agar tidak menjadi sampah organik dimasyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa kandungan yang terdapat pada kulit buah naga dan jeruk nipis ?
2. Bagaimana cara menggunakan kulit buah naga dan jeruk nipis menjadi alat pendeteksi adanya boraks pada pentol ?
3. Apakah penggunaan kulit buah naga dan jeruk nipis sangat efisien untuk mendeteksi boraks pada pentol ?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui kandungan yang terdapat dalam kulit buah naga dan jeruk nipis.
2. Untuk mengetahui cara menggunakan kulit buah naga dan jeruk nipis menjadi alat pendeteksi adanya boraks pada pentol.
3. Untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan kulit buah naga dan jeruk nipis untuk mendeteksi boraks pada pentol.

b. Tujuan Khusus

1. Membantu masyarakat dalam mendeteksi boraks pada pentol dengan mudah.
2. Memanfaatkan limbah kulit buah naga agar lebih berguna.

1.4 Keutamaan (Urgency)

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apa saja kegunaan kulit buah naga dan jeruk nipis, salah satunya untuk mendeteksi adanya boraks pada pentol. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mendeteksi adanya boraks pada pentol dengan mudah dan efisien.

1.5 Luaran yang diharapkan

Publikasi Ilmiah.

1.6 Manfaat penelitian

1. Setelah mengetahui kegunaan kulit buah naga dan jeruk nipis, penulis dapat mengetahui adanya kandungan boraks pada pentol.
2. Setelah mengetahui khasiat kulit buah naga dan jeruk nipis, masyarakat diharapkan dapat selektif dalam mengkonsumsi makanan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi buah naga

Buah naga adalah buah dengan nama latin *Hylocereus Polyrhizus* yang berasal dari negara beriklim tropis seperti Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Dalam buah naga terdapat kandungan antioksidan yang tinggi untuk menangkal radikal bebas. Selain kaya akan antioksidan buah naga juga mempunyai kandungan vitamin C, senyawa flavonoid, dan polifenol (Yanty and Siska, 2017).

2.2 Kandungan dan nutrisi buah naga

Pada buah naga terdapat kandungan antosianin. Antosianin adalah zat alami yang bersifat sebagai antioksidan yang terdapat pada tumbuhan. Antosianin juga merupakan pigmen dari kelompok flavonoid yang larut dalam air berwarna merah sampai biru yang tersebar luas pada tanaman. Terutama pada buah dan bunga (Simanjuntak and Sinaga, 2014).

Berikut kandungan nutrisi yang terdapat pada buah naga
Tabel 1.

Air (g)	82,5-83
Protein (g)	0,16- 0,23
Lemak (g)	0,21-0,61
Serat (g)	0,7-0,9
Calcium (mg)	6,3-8,8
Fosfor (mg)	30,2-36,1
Besi (mg)	0,55-0,65
Vitamin C (mg)	8-9
Vitamin B1 (mg)	0,28-0,30
Vitamin B2 (mg)	0,043-0,045
Niasin (mg)	1,297-1,300

(Cheah, Aziz and Ariffin, 2016)

2.3 Definisi jeruk nipis

Jeruk nipis (*Citrus Aurantifolia*) adalah buah yang memiliki rasa asam dan agak pahit. Manfaat jeruk nipis untuk menghilangkan bau amis atau menjadi penyedap makanan

2.4 Kandungan jeruk nipis

Jeruk nipis mengandung minyak atsiri yang di dalamnya terdapat beberapa jenis komponen antara lain sitrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin

(A, B, dan C), Minyak atsiri ini digunakan sebagai obat, antirematik, antiseptik, antiracun, astringent, antibakteri, diuretik, antipiretik, antihipertensi, antijamur, insektisida, tonik, antivirus, dan ekspektoran. Jeruk nipis juga mengandung flavonoid yang menghambat pertumbuhan bakteri dengan cara merusak dinding sel pada bakteri tersebut (U, Purwanti and Wahyudi, 2013)

2.5 Pengertian Boraks

Boraks adalah serbuk kristal putih yang larut dalam air. Jika dikonsumsi secara terus menerus dapat berakibat buruk bagi kesehatan. Boraks memiliki pH basa sekitar 9,5. Biasanya boraks digunakan pada industri pabrik non-pangan, tetapi akhir-akhir ini banyak masyarakat yang menyalah gunakan secara bebas. Peredaran boraks dimasyarakat lebih dikenal dengan sebutan “uyah bleng” berwarna kekuningan dan dijual di pasar tradisional secara bebas dan harganya cukup murah (Sakinah Amir, Saifuddin Sirajuddin, 1984).

2.6 Kegunaan Boraks

Boraks adalah bahan kimia yang digunakan untuk bahan pembersih, pengawet kayu, pembuatan kaca dan pembasmi kecoa. Jika dikonsumsi oleh manusia dapat menimbulkan berbagai penyakit. Karena boraks dapat merusak syaraf, ginjal dan hati (Hartati, 2017).

2.7 Ciri – ciri makanan mengandung boraks

- **Dari segi warna**

Makanan yang mengandung boraks biasanya mempunyai warna yang lebih mencolok dan lebih cerah dibanding makanan yang lainnya.

- **Dari segi tekstur**

Makanan yang mengandung boraks mempunyai tekstur kenyal saat dimakan. Makanan ini juga terlihat lebih segar dan cerah dibanding makanan lainnya.

- **Contoh**

Ciri mie basah yang mengandung boraks yakni lebih kenyal, lebih mengkilap, tidak lengket dan tidak cepat putus.

Sedangkan pada bakso yang mengandung boraks itu adalah, teksturnya kenyal dan warnanya cenderung keputihan dibanding bakso lainnya (Kholifah, 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah

- I. Menguji kandungan boraks yang terkandung pada pentol.
- II. Membuat ekstra dari kulit buah naga.
- III. Menguji sampel menggunakan
 - a. Ekstra buah naga
 - b. Ekstra perasan jeruk nipis
 - c. Perpaduan antara ekstra buah naga dan perasan jeruk nipis.

1.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada pemanfaatan kulit buah naga dan jereuk nipis sebagai pendeteksi adanya boraks pada pentol adalah experimental.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 164 pedagang pentol di Sekolah Dasar Wilayah Kota Kediri. Dan untuk sampel yang diambil adalah sebagian makanan berupa pentol yang dijual oleh pedagang pentol di Sekolah Dasar Wilayah Kota Kediri.

1.4 Besar Sampel

Besar sampel dari penelitian ini menggunakan rumus proposional random sampling sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(0,05)^2}$$

Keterangan :

N : jumlah pedagang pentol

n : sample

1.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variable X (dependen) berupa pentol, dan variable Y(independen) berupa ekstrak kulit buah naga, perasan jeruk nipis, perpaduan antara ekstrak kulit buah naga dan perasan jeruk nipis.

1.6 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian kulit buah naga adalah gelas ukur, pisau, blender, wadah, saringan, sendok, talenan. Sedangkan bahan nya adalah kulit buah naga, pentol, air, tisu, dan jeruk nipis.

1.7 Tempat dan Pelaksanaan Proses

Proses pelaksanaan ekstraksi dilakukan di laboratorium Stikes Surya Mitra Husada Kediri dengan di bantu oleh dosen pembimbing.

1.8 Uji Statistik

Dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara makanan yang mengandung boraks atau formalin dengan makanan yang aman untuk dikonsumsi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan uji T, uji T adalah analisis yang digunakan untuk membandingkan keragaman dari dua kelompok yang diteliti.

1.9 Metode Proses Penelitian Kulit Buah Naga

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Rencana Anggaran Biaya

Tabel 2.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Peralatan Yang diperlukan	Rp 285.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp 2.641.000
3	Perjalanan	Rp 730.000
4	Lain-lain	Rp 8.775.000
Jumlah		Rp 12.431.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 3.

No.	Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Pencarian materi untuk penelitian					
2	Pencarian bahan-bahan untuk diteliti					
3	Pembuatan ekstrak kulit buah naga					
4	Konsultasi tentang penentuan dosis					
5	Pembuatan ekstrak kulit buah naga					
6	Evaluasi					

DAFTAR PUSTAKA

- Cheah, L. K., Aziz, A. and Ariffin, F. (2016) 'Nanomedicine & Nanotechnology Open Access Phytochemical Properties and Health Benefits of *Hylocereusundatus*', *Nanomedicine & Nanotechnology Open Access Phytochemical Properties and Health Benefits of Hylocereusundatus*, (August). doi: 10.23880/NNOA-16000103.
- Hartati, F. K. (2017) 'Analisis Boraks Secara Cepat , Mudah', *Analisis Boraks Secara Cepat , Mudah*, 2(1), pp. 33–37.
- Kholifah, S. (2018) 'Test Boraks and Formalin on The Ride Distributed University Yudharta Pasuruan', 9(1), pp. 10–19.
- Sakinah Amir, Saifuddin Sirajuddin, Z. (1984) 'KOTA MAKASSAR Analysis Content Of Borax in Snack Kids at Elementary School in SDN Lariangbangi Complex in Makassar Sakinah Amir , Saifuddin Sirajuddin , Zakaria Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makanan jajanan a', *KOTA MAKASSAR Analysis Content Of Borax in Snack Kids at Elementary School in SDN Lariangbangi Complex in Makassar Sakinah Amir , Saifuddin Sirajuddin , Zakaria Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makanan jajanan a*, pp. 1–10.
- Simanjuntak, L. and Sinaga, C. (2014) 'EKSTRAKSI PIGMEN ANTOSIANIN DARI KULIT BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*)', *EKSTRAKSI PIGMEN ANTOSIANIN DARI KULIT BUAH NAGA MERAH (Hylocereus polyrhizus)*, 3(2), pp. 25–29.
- U, Z. A., Purwanti, N. and Wahyudi, A. (2013) 'Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia Swingle*) Konsentrasi 10 % Terhadap Aktivitas Enzim Glukosiltransferase *Streptococcus mutans*', *Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia Swingle) Konsentrasi 10 % Terhadap Aktivitas Enzim Glukosiltransferase Streptococcus mutans*, 20(2), pp. 126–131.
- Yanty, Y. N. and Siska, V. A. (2017) 'EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus Polyrhizus*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DALAM', *EKSTRAK KULIT BUAH NAGA MERAH (Hylocereus Polyrhizus) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DALAM*, 3(2), pp. 166–172.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pendamping

Lampiran 1.1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Noviyanti Kartika Sari
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	1821B0004
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 11 November 1999
6.	Alamat E-Mail	noviyantikartika6@gmail.com
7.	No Telepon/HP	085735901904

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Lomba Drama HKN	Peserta	Dinas Kesehatan Kota Kediri

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Kediri, 19 Desember 2018
Ketua

(Noviyanti Kartika Sari)

Lampiran 1.2. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Afelina Krissinta Rahayu Putri
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	1821B0006
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jember, 10 Mei 1999
6.	Alamat E-Mail	afelinakrp@gmail.com
7.	No Telepon/HP	085853806672

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Kediri, 19 Desember 2018
Anggota 1

(Afelina Krissinta Rahayu Putri)

Lampiran 1.3. Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sisiliya Flanforistina
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	1821B0026
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Blitar, 09 September 1998
6.	Alamat E-Mail	liyaristina998@gmail.com
7.	No Telepon/HP	081554412490

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Kediri, 19 Desember 2018
Anggota 2

(Sisiliya Flanforistina)

Lampiran 1.4. Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Lukman Ali Widyantara
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	1621B0023
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Blitar, 02 November 1997
6.	Alamat E-Mail	lukmanali48@gmail.com
7.	No Telepon/HP	082244828645

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Panitia Debat bahasa Inggris PORNIKES	angota	17 november 2018, STIKes STRADA KEDIRI

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Kediri, 19 Desember 2018
Anggota 3

(Lukman Ali Widiyantara)

Lampiran 1.5. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap dan Gelar	Ema Mayasari, SKM., M.Kes
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIDK/NIDM	130710095 / 0707058701
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 7 Mei 1987
6.	Alamat E-Mail	Jl. KH. Wakhid Hasyim VB Kediri
7.	No Telepon/HP	08131025744

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	Stikes Surya Mitra Husada Kediri	Universitas Airlangga Surabaya	-
Jurusan/Prodi	Epidemiologi	Epidemiologi	-
Tahun Masuk- Lulus	2006- 2010	2012-2014	-

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

C.1 Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Pengaruh jam persal terhadap AKI dan AKB dan upaya penurunan nya dengan peningkatan peran kader dalam memotivasi ANC, PNC, dan DDRT di Kota Kediri	BAPPEDA Kota Kediri	2012
2	Hubungan Motivasi Keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita kusta di RSK Kusta Kediri	Mandiri	2013
3	Dampak Jenis Kelamin dan Kecacatan kusta terehadap felt stigma penderita kusta	Mandiri	2013
4	Analisis Cluster Perilaku Sehat Anak jalanan Kota Kediri	Dikti	2014
5	Kualitas Hidup Penderita Kusta	Dikti	2015
6	Resiko Kejadian ISPA pada perokok Pasif dan pengguna kayu	Mandiri	2015

	bakar di Rumah Tangga		
7	Pemberian Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Kenyamanan Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan	Dikti	2018

C.2 Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pelatihan peningkatan peran kader dalam memotivasi ANC, PNC, dan DDRT di Kota Kediri	Pemerintah Kota Kediri	2012
2	Penyuluhan Pencegahan Anemia di Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri	Mandiri	2015
3	Penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri	Mandiri	2015
4	Pendampingan dan Pemberian PMT Pada Ibu Hamil KEK di Desa Bangle	Mandiri	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-P

Kediri, 19 Desember 2018
Dosen Pendamping

(Ema Mayasari, SKM., M.Kes)

Lampiran 2 Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Tissu	1	30.000	30.000
2.	Label	5	8.000	40.000
3.	Cup	5	35.000	175.000
4.	plastik	5	8.000	40.000
	SUBTOTAL (Rp)			285.000
No	Bahan Habis	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Buah Naga	80	18.000	1.440.000
2.	Jeruk nipis	10	10.000	100.000
3.	Aquades	50	15.000	750.000
4.	Pentol	117	3.000	351.000
5.				
	SUBTOTAL (Rp)			2.641.000
No	Perjalanan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Perjalanan Dalam Kota	2	15.000	30.000
2.	Perjalanan Luar Kota	2	350.000	700.000
	SUBTOTAL (Rp)			730.000
No	Lain-lain	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Uji kandungan borak pada pentol secara Kualitatif	117	75.000	8.775.000
SUBTOTAL (Rp)				8.775.000
TOTAL 1+2+3+4 (Rp)				12.431.000
(Dua Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah)				

Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Noviyanti Kartika Sari/1821B0004	Ilmu Kesehatan Masyarakat	20jam/mgg	Manager Penelitian
2	Afelina Krissinta Rahayu Putri/1821B0006	Ilmu Kesehatan Masyarakat	20jam/mgg	Pencarian Bahan
3	Sisiliya Flanforistina/1821B0026	Ilmu Kesehatan Masyarakat	20jam/mgg	Survei Lapangan terhadap Pedagang Pentol
4	Lukman Ali Widiyantara/1621B0023	Ilmu Kesehatan Masyarakat	20jam/mgg	Pengangkut Sampel ke Laboratorium